



**PENGEMBANGAN KOBAYU SEBAGAI KOYO PINTAR
DENGAN DEKSTRI KANDUNGAN KERINGAT
(UREA, ASAM LAKTAT DAN pH)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana Farmasi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Farmasi

Oleh
Rida Rizki Akbar
NIM. 032210101069

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Yuda Cahyoargo Hariadi dan Ibunda Arry Nurhayati tercinta yang telah mencurahkan seluruh perhatian serta kasih sayang, pengorbanan dan mendoakanku dengan penuh kesabaran berharap yang terbaik selalu hadir dalam hidupku.
2. Saudaraku tersayang Rida Kurnia Albar.
3. Pacar dan sahabatku Mayang Aprimavist.
4. Almamater tercinta Fakultas Farmasi Universitas Jember.
5. Laboratorium Bio dan Kimia Sensor, Bagian Kimia Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Jember.



MOTTO

**Jika kita hanya mengerjakan sesuatu yang sudah kita ketahui, kapankah kita akan mendapat pengetahuan yang baru
(Mario Teguh)**

**Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
(QS. Al-Baqarah:153)**

**Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,
tapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.
(Confucius)**



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rida Rizki Akbar

NIM : 052210101069

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengembangan Koyo Sebagai pH Sensor dengan Deteksi Kandungan Keringat (Urea, Asam Laktat dan pH) adalah benar benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan referensi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia menanggung sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2011

Yang menyatakan,

Rida Rizki Akbar

NIM 052210101069



SKRIPSI**PENGEMBANGAN KOYO SEBAGAI KOYO PINTAR
DENGAN DETEKSI KANDUNGAN KERINGAT
(UREA, ASAM LAKTAT DAN pH)**

Oleh
Rida Rizki Akh
NIM: 052210101069

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Drs. Bambang Kuswandi, MSc., PhD.

Dosen Pembimbing Anggota : Lestyo Wulandari S. Farm., Apt. M. Farm

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Koyo sebagai Koyo Pintar dengan Deteksi Kandungan Keringat (Urea, Asam Laktat dan pH)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 05 Oktober 2011

tempat : Fakultas Farmasi

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc.,PhD Lestya W. Mandari, S.Farm., Apt. M.Farm

NIP 196902011994031002

NIP 197604142002122001

Anggota I,

Anggota II,

Yuni Retnaningsih, S.Si., Apt., M.Si.

Diana Holidah, S.Farm., Apt. M. Farm

NIP 197806092005012004

NIP 1978122005012002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember,

Prof. Drs. Bambang Kuswandi, MSc., PhD

NIP 196902011994031002

RINGKASAN

Pengembangan Koyo sebagai Koyo Pintar dengan Deteksi Kandungan Keringat (Urea, Asam Laktat dan pH)

Rida Rizki Akbar;052210101069;2011;Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Keringat mengandung beberapa konsentrasi analit yang dapat memberikan informasi tentang keadaan kimia fisika tubuh seseorang (Heitz, 2005). Urea merupakan sisa metabolisme protein yang setiap hari diproduksi dalam tubuh. Asam laktat diproduksi oleh tubuh dan membolihkan glukosa simpan tanpa oksigen yang memadai. Kenaikan asam laktat dalam tubuh mempengaruhi perubahan pH, dimana kenaikan asam laktat akan cenderung menjadi asam. Analit-analit ini akan di sekresikan secara normal dalam keringat.

Lab on a chip atau Laboratorium Dalam Perangkat (LDK) merupakan suatu aplikasi yang dapat mempercepat dan menggabungkan pensampligan, preparasi sampel, separasi, reaksi kimia, deteksi analit dan analisis data yang semuanya akan terintegrasi dan dilakukan dalam satu *mikrodevice* analisis. Sensor kimia dan biosensor yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah LDK berupa chip kain katun yang mengandung reagen-reagen tertentu di mana reagen-reagen yang dipakai dalam chip kain ini akan selektif terhadap analit yang akan di deteksi yaitu Urea dan Asam Laktat serta mampu mendeteksi pH. Reagen-reagen yang selektif tersebut akan diimplementasikan dengan teknik *adsorpsi* pada chip kain dimana masing-masing reagen akan berada dalam jalurnya yang tersendiri yang dibentuk dari hasil teknik pengecatan lilin batik.

Linieritas reagen pendeteksi urea yang didapat meliputi rentang konsentrasi 100 ppm - 2000 ppm. Batas deteksi yang di dapat adalah 77,75 ppm sementara batas kuantitasi adalah 259,17 ppm. Kepresisian yang didapat adalah RSD 1,88% dan selektif terhadap interferensi garam dengan % interferensi 0,51%. Linieritas reagen pendeteksi asam laktat yang didapat meliputi rentang konsentrasi 105ppm -

1050ppm. Batas deteksi yang didapat adalah 40,2906 ppm sementara batas kuantitasi adalah 134,3032 ppm. Kepepresian yang didapat adalah RSD 1,76% dan selektif terhadap interferensi garam dengan % interferensi 0,18%. Linieritas reagen pendeteksi pH yang didapat meliputi rentang pH 4,5-6,5 dan Kepepresian LDK adalah RSD 1,82%

Dan dari uji aplikasi pada sampel nyata dengan membandingkan antara pengujian kuantitatif dan kualitatif maka dapat disimpulkan koyo pintar dapat di aplikasikan.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Koyo sebagai Koyo Pintar Dengan Deteksi Kandungan Keringat (Urea, Asam Laktat dan pH)*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Bambang Karyadi, MSc., PhD selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember selaku dosen pembimbing utama atas waktu, pikiran dan perhatiannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Lesyo Wulandari, S.Farm., Apt selaku dosen pembimbing anggota atas waktu, pikiran dan perhatiannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Yuni Komaningtyas., S.Farm., Apt dan Diana Holiday S.Farm., Apt sebagai dosen pembantu yang banyak memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Bu Wayan selaku teknisi Laboratorium Kimia Farmasi, atas saran-saran dan bantuannya selama penulis mengerjakan penelitian;
5. Bapakku yang mengajarkanku arti kerja keras dan tanggung jawab. Ibuku yang mengajarkanku kesabaran.
6. Mayang Aprimavista, pacar dan sahabatku yang telah memberiku semangat dan doa.
7. Welut Community, Agun, Brain, Yaya, Doni, Rio yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Lukman Cempe dan teman-teman praktikan lainnya di laboratorium bio dan kemo sensor.
9. Teman-teman angkatan 2005, 2006, 2007, 2008 yang telah memberi banyak kesan pertemanan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik dari semua pihak diterima dengan senang hati demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

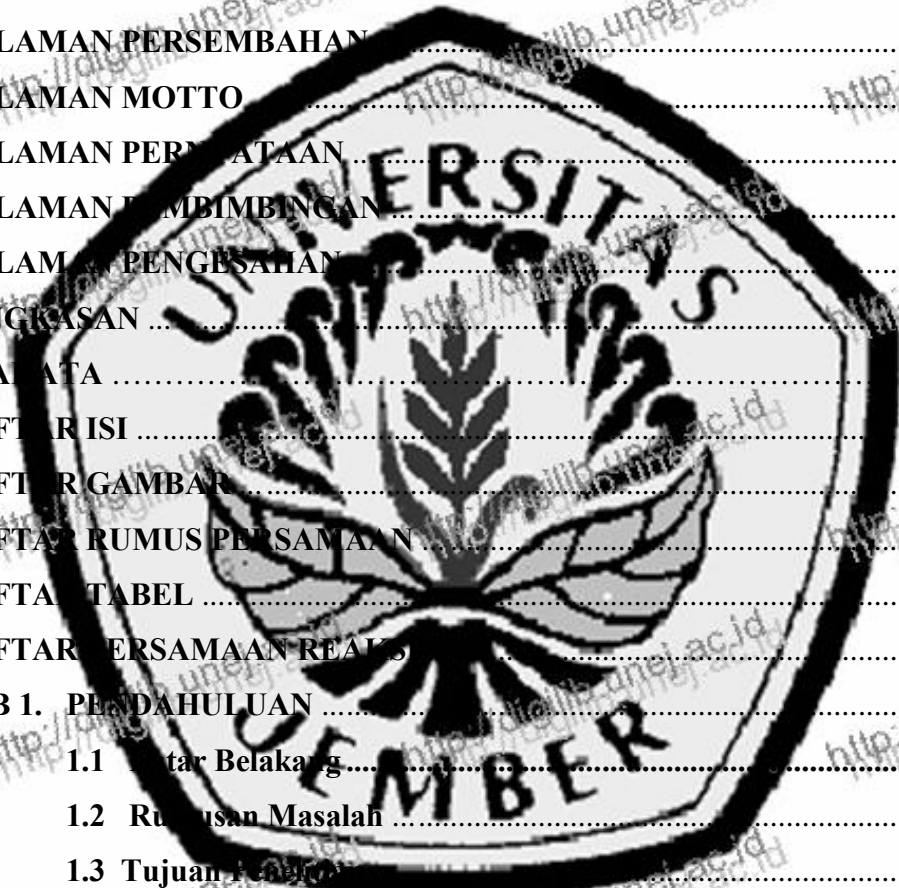
Jember, Oktober 2011



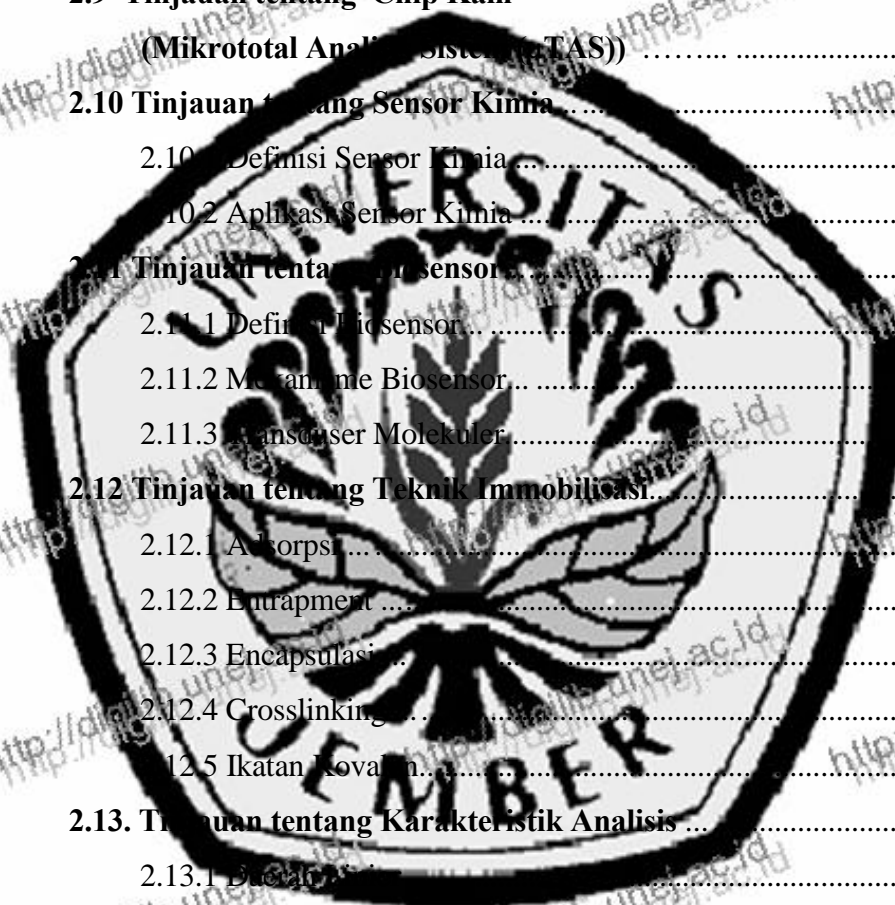
DAFTAR ISI

Halaman

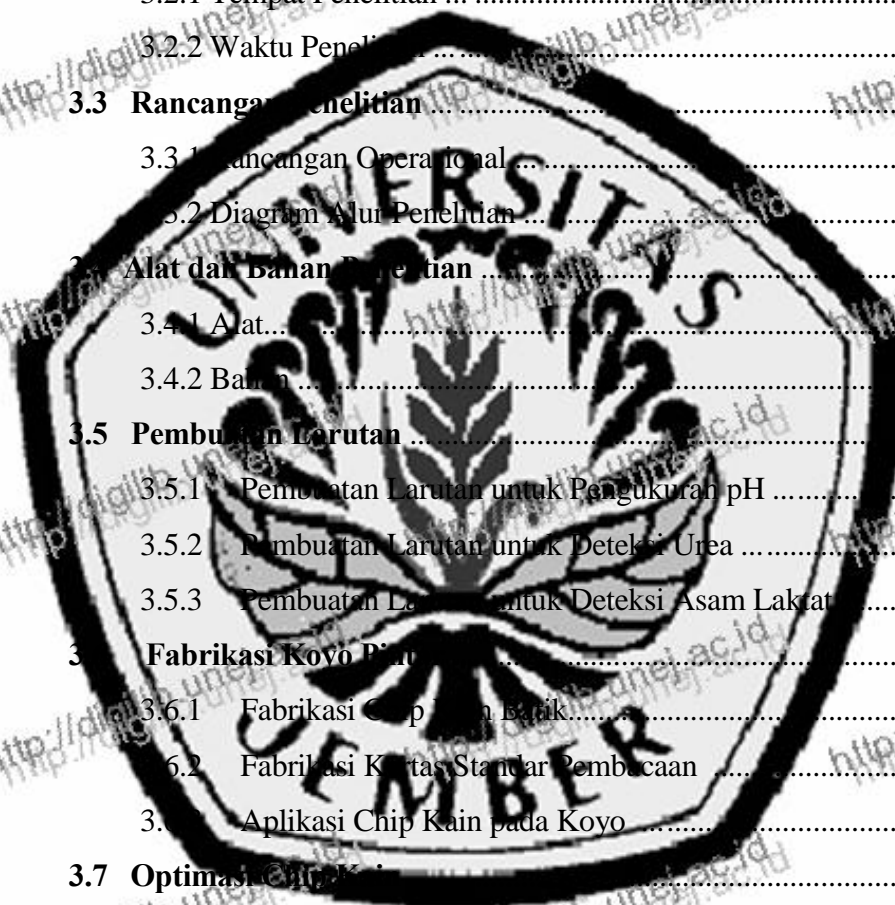
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR RUMUS PERSAMAAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR PERSAMAAN REAKSI	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan tentang Keringat	6
2.2 Tinjauan tentang Urea	6
2.3 Tinjauan tentang Urease	7
2.4 Tinjauan tentang Bromothymol Blue	8



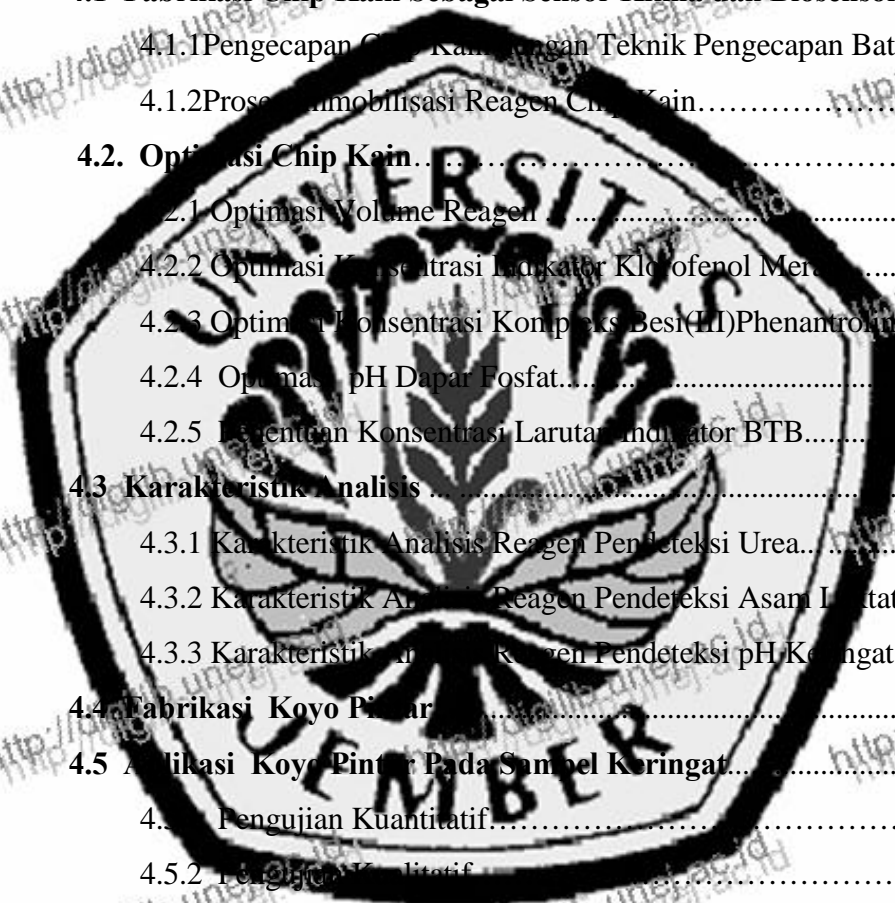
2.5 Tinjauan tentang Asam Laktat	9
2.6 Tinjauan tentang pH	10
2.7 Tinjauan tentang Reagen Indikator Asam Basa	11
2.8 Tinjauan tentang Reagen Komplek Besi (III) - Tris (1,10 Phenantrolin)	13
2.9 Tinjauan tentang Chip Kain (Mikrototal Analisis Sistem (TAS))	14
2.10 Tinjauan tentang Sensor Kimia	16
2.10.1 Definisi Sensor Kimia	16
2.10.2 Aplikasi Sensor Kimia	16
2.11 Tinjauan tentang Biosensor	17
2.11.1 Definisi Biosensor	17
2.11.2 Mekanisme Biosensor	18
2.11.3 Biosensor Molekuler	18
2.12 Tinjauan tentang Teknik Immobilisasi	19
2.12.1 Adsorpsi	19
2.12.2 Entrapment	20
2.12.3 Encapsulasi	21
2.12.4 Crosslinking	21
2.12.5 Ikatan Kovalen	22
2.13. Tinjauan tentang Karakteristik Analisis	22
2.13.1 Deteksi	22
2.13.2 Limit Deteksi (LOD) dan Kuantitasi	23
2.13.3 Akurasi	23
2.13.4 Presisi	23
2.13.5 Selektivitas	23
2.14. Tinjauan tentang Koyo	24
2.15. Tinjauan tentang Teknologi Cetak	24



2.15.1 Definisi Teknologi Cetak	25
2.15.2 Teknologi Cetak Batik.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Tempat Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Rancangan Penelitian	28
3.3.1 Rancangan Operasional	28
3.3.2 Diagram Alir Penelitian	29
3.4 Alat dan Bahan Penelitian	30
3.4.1 Alat.....	30
3.4.2 Bahan	30
3.5 Pembuatan Larutan	30
3.5.1 Pembuatan Larutan untuk Pengukuran pH	30
3.5.2 Pembuatan Larutan untuk Deteksi Urea	31
3.5.3 Pembuatan Larutan untuk Deteksi Asam Laktat	31
3.6 Fabrikasi Koyo Biosk	33
3.6.1 Fabrikasi Chip Kain Batik.....	32
3.6.2 Fabrikasi Kertas Standar Pembacaan	33
3.6.3 Aplikasi Chip Kain pada Koyo	34
3.7 Optimasi Chip Koi	35
3.7.1 Optimasi Volume Reagen pada Chip Kain	35
3.7.2 Optimasi pH Dapar	35
3.7.3 Optimasi Konsentrasi Reagen pada Chip Kain	35
3.8 Karakteristik Analisis.....	36
3.8.1 Penentuan Linieritas.....	36
3.8.2 Penentuan Batas Deteksi dan Kuantitasi.....	36

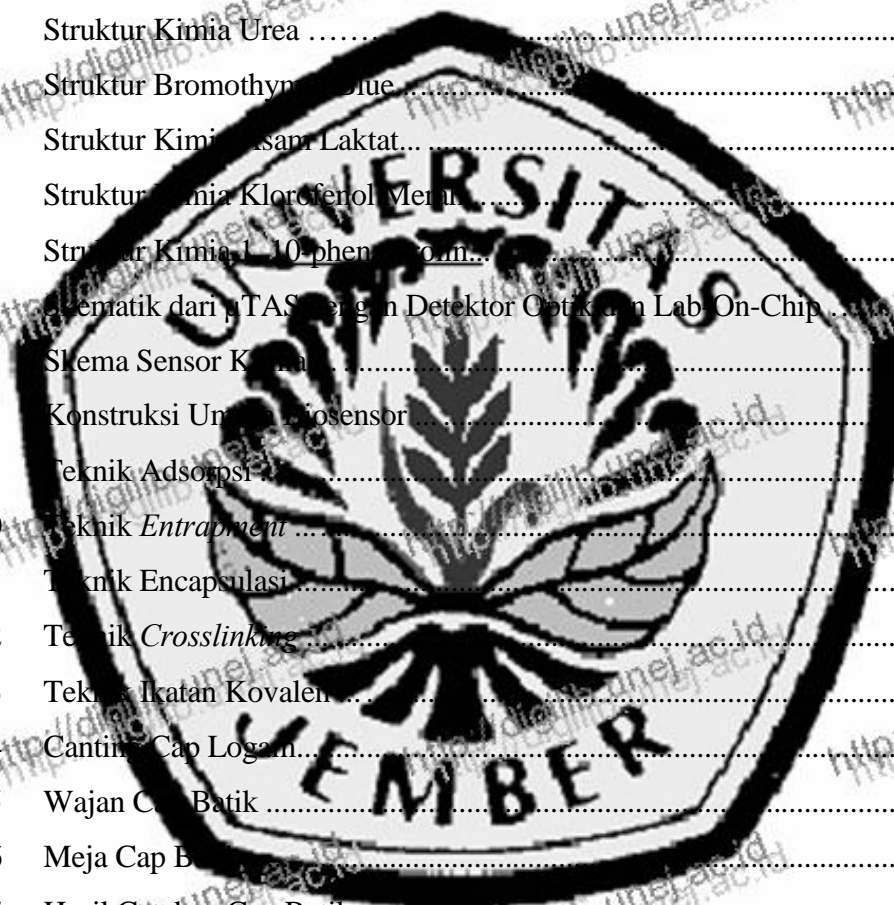


3.8.3	Penentuan Presisi	37
3.8.4	Penentuan Akurasi.....	37
3.8.5	Penentuan Selektifitas.....	38
3.9	Aplikasi Koyo Pintar Pada Sampel Nyata.....	38
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1	Fabrikasi Chip Kain Sebagai Sensor Kimia dan Biosensor... ..	40
4.1.1	Pengecapan Chip Kain dengan Teknik Pengecapan Batik.....	40
4.1.2	Proses Immobilisasi Reagen Chip Kain.....	42
4.2.	Optimasi Chip Kain.....	43
4.2.1	Optimasi Volume Reagen	43
4.2.2	Optimasi Konsentrasi Indikator Klorofenol Merah.....	44
4.2.3	Optimasi Konsentrasi Kompleks Besi(III)Phenantrolin.....	45
4.2.4	Optimasi pH Dapar Fosfat.....	46
4.2.5	Penentuan Konsentrasi Larutan Indikator BTB.....	47
4.3	Karakteristik Analisis	49
4.3.1	Karakteristik Analisis Reagen Pendeteksi Urea.....	49
4.3.2	Karakteristik Analisis Reagen Pendeteksi Asam Lemak.....	56
4.3.3	Karakteristik Analisis Reagen Pendeteksi pH Keringat.....	63
4.4	Fabrikasi Koyo Pintar.....	67
4.5	Aplikasi Koyo Pintar Pada Sampel Keringat.....	69
4.5.1	Pengujian Kuantitatif.....	69
4.5.2	Pengujian Kualitatif.....	72
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		79



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Struktur Kimia Urea	7
2.2. Struktur Bromothymol Blue	7
2.3. Struktur Kimia Asam Laktat.....	10
2.4. Struktur Kimia Klorofenol Merah	11
2.5. Struktur Kimia 1,10-phenanthroline.....	14
2.6. Schematik dari PTAS dengan Detektor Optik dan Lab-On-Chip	15
2.7. Skema Sensor Kimia	17
2.8. Konstruksi Umum Biosensor.....	18
2.9. Teknik Adsorpsi	20
2.10. Teknik <i>Entrapment</i>	21
2.11. Teknik Encapsulasi	21
2.12. Teknik <i>Crosslinking</i>	22
2.13. Teknik Ikatan Kovalen.....	22
2.14. Cetakan Cap Logam.....	26
2.15. Wajan Cap Batik	26
2.16. Meja Cap Batik	27
2.17. Hasil Cetakan Cap Batik.....	27
3.1. Diagram Alur Penelitian.....	29
3.2. Diagram Alur Pembuatan Chip Kain Batik.....	33
3.3. Kertas Standar Pembacaan Koyo Pintar.....	34
3.3. Desain Koyo Pintar.....	35
4.1. Hasil Potongan Chip Kain.....	41
4.2. Serat Katun Chip Kain	41



4.3	Chip Kain Setelah diimobilisasi.....	42
4.4	Kurva Kalibrasi Penentuan Linieritas Reagen Pendeteksi Urea.....	51
4.5	Kurva Kalibrasi Penentuan Linieritas Reagen Pendeteksi Asam Laktat....	58
4.6	Kurva Kalibrasi Penentuan Linieritas Reagen Pendeteksi pH keringat....	65
4.7	Koyo Pintar Sebelum di Aplikasikan.....	67
4.8	Penempelan Koyo Pintar pada Subjek Manusia	68
4.9	Koyo Pintar Sesudah di Aplikasikan.....	69

DAFTAR RUMUS PERSAMAAN

	Halaman
3.1 Persamaan LOD	36
3.2 Persamaan LOQ	36
3.3 Persamaan SD.....	37
3.4 Persamaan K_v	37
3.5 Persamaan %recovery	38
3.6 Persamaan %interferensi	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perubahan Warna dan λ_{max} Hesi Isidi.....	12
2.2 Sifat-sifat Besi (Fe)	13
4.1 Optimasi Volume Reagen	44
4.2 Optimasi Konsentrasi Indikator Klorofenol Merah.....	45
4.3 Optimasi Konsentrasi Larutan Kompleks Phenantrolin.....	46
4.4 Optimasi pH Dapar Fosfat.....	47
4.5 Optimasi Konsentrasi Indikator Bromothymol Blue.....	48

4.6 Hasil Pengukuran RGB untuk Penentuan Linieritas Reagen Pendeteksi Urea..	50
4.7 Hasil Pengukuran RGB untuk LOD-LOQ Reagen Pendeteksi Urea.....	52
4.8 Hasil Pengukuran RGB untuk Presisi Reagen Pendeteksi Urea.....	53
4.9 Data Hasil Pengujian Akurasi untuk Reagen Pendeteksi Urea.....	54
4.10. Hasil Uji Selektivitas Reagen Pendeteksi Urea	56
4.11 Data RGB untuk Linieritas Reagen Pendeteksi Asam Laktat	57
4.12 Data Hasil Pengukuran LOD-LOQ reagen pendeteksi Asam Laktat.....	59
4.13 Hasil Pengukuran RGB untuk Presisi Reagen Pendeteksi Asam Laktat.....	60
4.14 Data Pengukuran Akurasi Reagen Pendeteksi Asam Laktat	61
4.15. Hasil Uji Selektivitas Reagen Pendeteksi Asam Laktat.....	63
4.16 Data Hasil Pengukuran untuk Linieritas Reagen Pendeteksi pH/.....	64
4.17 Data Hasil untuk Penentuan Presisi Reagen Pendeteksi pH Keringat.....	66
4.18 Hasil Pengukuran untuk Aplikasi Sampel Nyata.....	70
4.19 Hasil Uji T non Parameter.....	71
4.20 Perbandingan Hasil Metode Standar dengan Kuisioner.....	72

DAFTAR PERSAMAAN REAKSI

	Halaman
2.1 Reaksi hidrolisis urea jika alisis oleh enzim urease.....	8
2.2 Reaksi konversi urea menjadi ion ammonium dan ion hidroksil (OH).....	8
2.3 Reaksi hidrolisis urea dengan indikator bromthymol blue (BTB).....	9
2.4 Reaksi asam indikator yang tidak berdisosiasi (HIn).....	11
2.5 Reaksi basa indikator yang tidak berdisosiasi (InOH).....	11